

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *RATING* OBLIGASI
SYARIAH (2007-2011)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM KEUANGAN ISLAM**

Oleh:

**YUSKA SUPRA DWITAMI
(09390055)**

PEMBIMBING:

- 1. SUNARSIH, SE., M.Si**
- 2. H. M. YAZID AFANDI, M.Ag**

**JURUSAN KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

ABSTRAK

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *RATING* OBLIGASI

SYARIAH (2007-2011)

Rating obligasi syariah sangat bermanfaat bagi investor dan emiten, yaitu memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam melunasi obligasi syariah yang diterbitkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan dalam menentukan *rating* obligasi syariah. Dengan menggunakan *Purposive Sampling* di dapat sebanyak 8 perusahaan dan 31 data yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Data yang digunakan meliputi laporan keuangan tahun 2006-2010 yang telah diaudit dan *rating* obligasi syariah yang dikeluarkan pada tahun 2007-2011. Data kemudian diolah dengan *SPSS 18.0*. pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang berpengaruh secara signifikan terhadap *rating* obligasi syariah adalah rasio *leverage* (DER), dan rasio solvabilitas (CFOTL). Hal ini menunjukkan bahwa rasio *leverage* (DER), dan rasio solvabilitas (CFOTL) dapat mempengaruhi baik dan buruknya *rating* obligasi pada perusahaan yang mengeluarkan obligasi syariah.

Sedangkan rasio likuiditas (CR), rasio aktivitas (TATO) dan profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *rating* obligasi pada perusahaan yang mengeluarkan obligasi syariah. Hal ini berarti tinggi atau rendahnya variabel-variabel tersebut tidak berdampak pada baik dan buruknya *rating* obligasi pada perusahaan yang mengeluarkan obligasi syariah.

Kata kunci: *Rating* Obligasi Syariah, Likuiditas, Aktivitas, *Leverage*, Profitabilitas, Solvabilitas.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Yuska Supra Dwitami

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama: Yuska Supra Dwitami

NIM : 09390055

Judul: **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Rating* Obligasi Syariah (2007-2011)”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

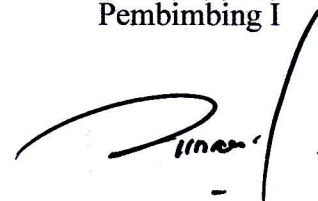
Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Dzul-Qaidah 1434 H

10 September 2013 M

Pembimbing I



Sunarsih, S.E., M.Si.

NIP. 19740911 199903 2 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Yuska Supra Dwitami

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama: Yuska Supra Dwitami

NIM : 09390055

Judul: **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Rating* Obligasi Syariah (2007-2011)”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Dzul-Qaidah 1434 H

10 September 2013 M

Pembimbing II



H.M. Yazid Afandi, M.Ag

NIP. 19720913 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuska Supra Dwitami
NIM : 09390055
Program Studi : Keuangan Islam

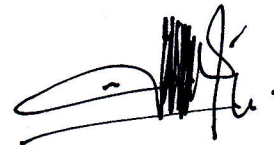
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Rating* Obligasi Syariah (2007-2011)”** adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri, buka duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Dzul-Qaidah 1434 H
16 September 2013 M

Penyusun



Yuska Supra Dwitami
NIM. 09390055

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/K/KUI-SKR/PP.009/ 406 /2013

Skripsi/tugas akhir dengan judul : **Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Rating Obligasi Syariah (2007-2011)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Yuska Supra Dwitami
NIM : 09390055
Telah dimunaqsyahkan pada : Rabu, 09 Oktober 2013
Nilai : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQSYAH :

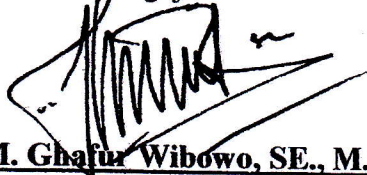
Ketua Sidang /



Sunarsih, SE., M.Si

NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji I



M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc

NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji II



DRS. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si

NIP. 19661119 199203 1 002

Yogyakarta, 15 Oktober 2013
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Syari'ah dan Hukum



DEKAN



Noorhaidi, MA., M. Phil., Ph.D

NIP. 19711207 199503 1 002

MOTTO

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan itu adalah untuk dirinya sendiri” (QS Al-Ankabut: 6)

Jenius adalah 1% inspirasi dan 99% keringat. Tidak ada yang dapat menggantikan kerja keras

Mereka berkata bahwa setiap orang membutuhkan tiga hal yang akan membuat mereka berbahagia didunia ini, yaitu: seseorang untuk dicintai, sesuatu untuk dilakukan dan sesuatu untuk diharapkan
(tom bodett)

“BE YOUR SELF EVEN YOU’RE NOBODY”

Jadilah dirimu sendiri meskipun kamu bukan siapa-siapa



PERSEMBAHAN

Karya ku ini, akan ku persembahkan untuk:

Mamah... mamah... mamah dan papah tecinta yang senantiasaa memberikan doa dan motivasi serta kasih sayangnya kepadaku... yang entah bagaimana ku bisa membalas segala kasih sayang mereka. Hanya karya

berbentuk skripsi inilah yang sementara dapat ku

persembahkan untuk mereka.....

Kakak ku tersayang, minak yusi...

keponakan ku M. Fakhri 'Abqory...

Dan Almamaterku, Fakultas Syariah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 10 September 1987 nomor: 158/1987 dan nomor : 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	Sa	ś	es (dengan titik atas)
ج	Jim	j	Je
ح	H	ḥ	Ha (dengan titik bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es

ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ţ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	Ka
ل	Lam	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	Waw	w	W
ه	ha'	h	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta' aqqidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbûtah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua ini terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karâmah al-auliyâ'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' marbûtah hidup maupun dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakâh al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	ditulis	A
◌ِ	Kasrah	ditulis	i
◌ُ	Dammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	â <i>Jâhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	â <i>Tansâ</i>
3.	Kasrah + yâ mati كريم	ditulis ditulis	î <i>Kar î m</i>
4.	Dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	û <i>Furûd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
أأعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لأئن شكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qomariyah*

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ân</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyâs</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis menggandakan syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	ditulis	<i>As-Samâ'</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>Żawi al-furûd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, pertolongan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Rating* Obligasi Syariah”**. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat kelulusan program strata satu pada Fakultas Syariah dan Hukum Prodi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam mewujudkan skripsi ini, penyusun banyak memperoleh bantuan Baik itu berupa motivasi, bantuan pikiran, materil dan moril serta spiritual. Untuk itu ucapan terimakasih sedalam-dalamnya penyusun sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Ibu Dra. Hj. Widyarini, MM., selaku Kepala Prodi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
4. Bapak Ibnu Qizam, Dr. SE. Akt., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu membimbing dan memeberikan wawasan prediksi akademis bagi penyusun.

5. Ibu Sunarsih, SE., M. Si dan Bapak H.M. Yazid Afandi, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar mengarahkan, memberi masukan dan menyempurnakan penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan staf TU Prodi, Jurusan dan Fakultas di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Rasa hormat dan terimakasihku kepada papah (H.M Yusuf Syahmin) dan mamah (Mastura) atas segala pengorbanan, doa dan cinta kasih yang senantiasa tuncurahkan kepada penyusun, Semoga penyusun dapat membahagiakan dan memuliakan beliau.
9. Rasa sayangku untuk kakak (minak yusi) dan kakak ipar (yesi) serta keponakan tercinta (M. Fakhri 'Abqori) yang telah mendukung dan menjadi motivator penyusun hingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Terimakasih dalam bentuk berbeda penyusun sampaikan kepada Fajar Maulana Kurniawan. Terimakasih telah menjadi motivatorku selama beberapa waktu. Terimakasih atas kasih sayang dan bantuan dalam proses pendewasaan diri, dan terimakasih untuk segenap kenangan bersama. Semoga kedepannya kita dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan berjalan bersama untuk meraih cita-cita.
11. Sahabat-sahabatku tersayang hilda, uuk, iad, cumi, yankty, iin yang telah bersama-sama menuntut ilmu di kampus tercinta. Semoga persahabatan ini

akan selalu teringat ketika kita sukses nanti dan silaturahmi akan selalu terjalin walau jarak telah memisahkan.

12. Sahabat-sahabat KKN “Mb eli grupeew”: santi, awel, rendi, hanip, ais, rahman, nura, hafid dan adit. Terimakasih telah memberikan kenangan yang tak terlupakan kepada penyusun. Semoga kebersamaan yang singkat itu dapat menjadi persahabatan untuk selamanya, walau terpisahkan oleh jarak.
13. Teman-teman kost “twista kost”: mb cici, ocha, uly, dhea, septi, vita yang telah memberikan motivasi kepada penyusun. Semoga persaudaraan yang selama ini dijalin akan terus berlanjut selamanya.
14. Teman-teman prodi KUI angkatan 2009. Serta seluruh mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum, dan seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, penyusun hanya dapat mendoakan semoga Allah membalas kebaikan mereka semua selama ini. Penyusun berterimakasih atas kritik dan saran yang diajukan kepada penyusun untuk perbaikan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat terutama bagi penyusun. Semoga ridha Allah selalu menyertai kita, amin.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Dzul-Qaidah 1434 H
18 September 2013 M

Penyusun

Yuska Supra Dwitami
NIM. 09390055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PENGESAHAN SKRIPSI	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Telaah Pustaka	14
B. Landasan Teori.....	16
1. Teori Sinyal.....	16
2. Obligasi Konvensional	17
3. Obligasi Syariah.....	21

4. Perbedaan Obligasi Syariah dengan Konvensional.....	27
5. <i>Rating</i> Obligasi.....	28
a. Pengertian <i>Rating</i> Obligasi	28
b. Fungsi <i>Rating</i> Obligasi	32
c. Tujuan dan Manfaat <i>Rating</i> Obligasi.....	33
6. Analisis Rasio Keuangan.....	36
7. Kerangka Pemikiran	44
8. Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis ...	47
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	55
B. Sumber dan Jenis Data	55
C. Populasi dan Sampel	56
D. Definisi Operasional.....	58
E. Teknik Analisis Data.....	63
1. Statistik Deskriptif.....	63
2. Uji Asumsi Klasik	64
3. Analisis Regresi Linier Berganda	67
4. Uji Hipotesis	68
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	71
A. Deskripsi Objek Penelitian	71
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	72
C. Uji Asumsi Klasik	74
1. Uji Normalitas.....	74
2. Uji Multikolinieritas	75
3. Uji Heteroskedastisitas	76
4. Uji Autokorelasi	77
D. Analisis Regresi Linier Berganda	78
E. Uji Persamaan Regresi	79
1. Uji Koefisien Determinasi	79
2. Uji Pengaruh Simultan.....	80

3. Uji Pengaruh Parsial	80
F. Pembahasan	83
1. Pengaruh likuiditas terhadap <i>rating</i> obligasi syariah	84
2. Pengaruh aktivitas terhadap <i>rating</i> obligasi syariah.....	86
3. Pengaruh <i>leverage</i> terhadap <i>rating</i> obligasi syariah	88
4. Pengaruh profitabilitas terhadap <i>rating</i> obligasi syariah.....	90
5. Pengaruh solvabilitas terhadap <i>rating</i> obligasi syariah.....	91
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan Obligasi Syariah dan Obligasi Konvensional.....	27
Tabel 2.2	Level <i>Rating</i> Obligasi	30
Tabel 3.1	Daftar Sampel Perusahaan	57
Tabel 3.2	Klasifikasi <i>Rating</i> Obligasi Syariah	59
Tabel 4.1	Daftar Perusahaan yang Menjadi Objek Penelitian.....	71
Tabel 4.2	Hasil Analisis Statistik Dekriptif.....	72
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinieritas	75
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas	76
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	77
Tabel 4.7	Hasil Uji Analisis Regresi.....	78
Tabel 4.8	Hasil Uji Determinasi	79
Tabel 4.9	Hasil Uji Simultan	80
Tabel 4.10	Hasil Uji Parsial.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	kerangka pemikiran.....	47
------------	-------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Output SPSS 18.0	I
Lampiran II	Spss Statistik Data Output.....	V
Lampiran III	Hasil Konversi <i>Rating</i> Obligasi Syariah	XV
Lampiran IV	Laporan Keuangan Matahari Putra Prima.....	XVI
Lampiran V	Terjemahan Teks Arab.....	XVIII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan lembaga perantara (*intermediaries*) dan sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melakukan investasi. Pasar modal juga merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjual-belikan sekuritas yang memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi.¹

Obligasi sebagai salah satu produk investasi, selain memberikan keuntungan juga berpotensi menimbulkan kerugian atas investasi tersebut. Untuk mengurangi risiko tersebut diperlukan pihak ketiga sebagai penyedia informasi tentang kinerja keuangan, manajemen, bisnis dan kondisi industri emiten obligasi tersebut.²

Kelebihan investasi obligasi dibandingkan saham yaitu dalam hal pembayaran *return*. Pendapatan yang diterima saham berasal dari deviden dan *capital gain*. Pembayaran deviden diberikan ketika pembayaran kupon obligasi telah dilakukan. Apabila dari pembayaran kupon obligasi tidak

¹ Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. (PT BPFE, Yogyakarta: 2001), hlm. 13.

² Sapto Raharjo, *Panduan Investasi Obligasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama: 2003), hlm. 99.

terdapat sisa untuk deviden, maka pemegang saham tidak mendapat keuntungan dari saham yang dimiliki. Keuntungan lain adalah pemegang obligasi memiliki hak pertama atas aset perusahaan jika perusahaan tersebut mengalami likuidasi. Dengan kata lain, investasi obligasi lebih aman dibandingkan dengan investasi saham.

Seorang investor yang ingin membeli obligasi sebaiknya memperhatikan peringkat obligasi karena peringkat tersebut memberikan suatu informasi dan memberikan *signal* tentang probabilitas kegagalan hutang suatu perusahaan. Peringkat obligasi merupakan skala risiko dari semua obligasi yang diperdagangkan.

Sebelum ditawarkan, obligasi harus diperingkat oleh suatu lembaga atau agen pemeringkat obligasi (*Rating Agency*). Lembaga pemeringkat obligasi adalah lembaga independen yang memberikan informasi pemeringkatan skala risiko, dimana salah satunya adalah sekuritas obligasi, sebagai petunjuk sejauh mana keamanan suatu obligasi bagi investor. Keamanan tersebut ditunjukkan oleh kemampuan suatu perusahaan dalam membayar bunga dan melunasi pokok pinjaman.³ Sehingga pemodal bisa menggunakan jasa lembaga pemeringkat obligasi tersebut untuk mendapatkan informasi mengenai peringkat obligasi. Proses peringkat ini dilakukan untuk menilai kinerja perusahaan, sehingga *rating agency* dapat menyatakan layak atau tidaknya obligasi tersebut diinvestasikan. Semakin tinggi peringkat obligasi, semakin

³ Luciana Spica Almilia dan Vieka Devi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta", *Proceeding Seminar Nasional Manajemen SMART*, (Universitas Kristen Maranatha Bandung, 3 November: 2007).

rendah risiko yang dihadapi oleh investor mengingat semakin kecil kemungkinan obligasi mengalami kegagalan dalam membayar bunga dan pokok pinjamannya.⁴

Di Indonesia, obligasi adalah instrumen-instrumen yang biasa digunakan oleh beberapa perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana mereka. Tipe-tipe dari obligasi tersebut juga berbeda-beda. Pada waktu sekarang, tidak hanya obligasi konvensional yang diterbitkan, tetapi juga syariah. Obligasi syariah yang ditawarkan memiliki karakteristik-karakteristik yang sama dengan obligasi konvensional. Perbedaan pokok adalah obligasi syariah tidak menggunakan kupon obligasi dengan tingkat bunga pasti. Dalam islam perusahaan yang menerbitkan obligasi syariah tidak berperan serta dalam bisnis-bisnis terlarang seperti bank konvensional atau asuransi dan minuman keras. Sebelum menerbitkan, obligasi tersebut harus memiliki sebuah opinion yang diawasi oleh Dewan Syariah Nasional untuk dievaluasi dalam memenuhi perintah syariat islam. Pertumbuhan yang terus berlanjut dari penerbitan obligasi syariah oleh beberapa perusahaan di Indonesia khususnya yang *listing* di BES membutuhkan beberapa perhatian dan pemikiran dari beberapa pihak, seperti para investor, BAPEPAM sebagai Badan Pengawas Pasar Modal di Indonesia dan juga Pefindo dan Kasnic sebagai *rating* Nasional.⁵

Obligasi syariah diperkenalkan pertama kali di Indonesia pada tahun 2002 diterbitkan oleh PT. Indosat.Tbk, dengan tipe obligasi syariah

⁴ Hadianto dan Wijaya, "Prediksi Kebijakan Utang, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran, dan Status Perusahaan Terhadap Kemungkinan Penentuan Peringkat Obligasi", *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*: 2010, Vol. 3, No. 3.

⁵ Sapto Raharjo, *Panduan Investasi Obligasi*, hlm. 3.

mudharabah. Sedangkan agen pemeringkatnya ialah PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT. Kasnic *Rating* Indonesia yang menerapkan standar yang sama dengan standar yang diberikan oleh konvensional untuk obligasi syariah.

Kualitas suatu obligasi dapat dimonitor dari informasi peringkatnya. Di Indonesia terdapat tiga lembaga pemeringkat sekuritas utang, yaitu PT. Pefindo, PT. *Fitch Ratings* Indonesia, dan PT. *Icra* Indonesia. Penelitian ini menggunakan peringkat obligasi syariah yang diterbitkan oleh PT. Pefindo karena jumlah perusahaan yang menggunakan jasa pemeringkat ini lebih banyak dibandingkan dengan lembaga pemeringkat lainnya.

Berdasarkan informasi peringkat obligasi, investor dapat mengetahui *return* yang akan diperoleh sesuai dengan risiko yang dimiliki obligasi tersebut. Peringkat yang diberikan oleh agen pemeringkat dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu *Investment Grade* (AAA, AA, A, dan BBB) dan *Noninvestment Grade* (BB, B, CCC, dan D). Peringkat tertinggi adalah AAA, memiliki utang yang kualitasnya terbaik dan tingkat risiko rendah. Contohnya adalah obligasi 100 tahunan dari Bell South yang memiliki peringkat AAA. Peringkat obligasi bisa dapat saja berubah seiring dengan menguatnya atau melemahnya kondisi finansial perusahaan. Contohnya: tahun 2004 utang jangka panjang Sun Microsystems turun peringkat dari BBB menjadi BB menurut Standart & Poor.

Terdapat beberapa kejadian yang menimbulkan suatu pertanyaan apakah peringkat obligasi yang dinilai oleh agen pemeringkat di Indonesia akurat.

Salah satunya pada peringkat obligasi Bank Global pada tahun 2004, dimana peringkat obligasi dinilai oleh agen pemeringkat Kasnic dengan A-, kemudian dengan pengumuman BI bahwa izin Bank Global dibekukan peringkat obligasi tersebut diturunkan menjadi D (*default*). Menurut Chan dan Jagadeesh dalam Amrullah, salah satu alasan mengapa pemeringkat obligasi yang dikeluarkan oleh agen pemeringkat tersebut bias karena agen Moody's dan S&P's tidak melakukan monitor terhadap kinerja perusahaan setiap hari. Dengan demikian agen pemeringkat hanya dapat menilai setelah terjadinya suatu peristiwa yang menyebabkan perubahan peringkat.⁶

Dikarenakan agen pemeringkat obligasi (PT. Pefindo) menggunakan metode pemeringkatan yang meliputi risiko industri (*industry risk*), risiko bisnis (*business risk*) dan risiko finansial (*financial risk*). Maka dalam penelitian ini, akan dibahas mengenai risiko finansial melalui analisis laporan keuangan. Adapun analisis laporan keuangan yang digunakan adalah analisis rasio-rasio keuangan yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan, dengan anggapan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut menggambarkan kinerja perusahaan itu sendiri.

Rasio keuangan merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya, besarnya piutang yang cukup rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran investasi yang baik, dan

⁶ Jagadeesh dalam Karim Amrullah, "Kemampuan Rasio Keuangan sebagai Alat untuk Memprediksi Peringkat Obligasi Perusahaan Manufaktur." 2007. www.google.com.

struktur modal yang sehat sehingga tujuan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau obligasi dapat dicapai.⁷

Penelitian terhadap rasio keuangan di Indonesia banyak dihubungkan dengan harga saham ataupun kinerja perusahaan. Sejumlah penelitian yang meneliti prediksi peringkat obligasi di Indonesia masih jarang dilakukan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan data obligasi serta pengetahuan para investor terhadap obligasi. Selain itu, Wansley et al. dalam Setyapurnama dan Norpratiwi menyatakan bahwa sebagian besar perdagangan obligasi dilakukan melalui pasar negosiasi (*over the counter market*) dan secara historis tidak terdapat informasi harga yang tersedia pada saat penerbitan atau saat penjualan. Dengan tidak tersedianya informasi tersebut membuat pasar obligasi menjadi tidak semeriah pasar saham.⁸

Penelitian yang membahas mengenai *rating* obligasi dengan menggunakan rasio keuangan sebagai variabel independen sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya dan hasil yang didapat pun sangatlah berbeda-beda. Seperti penelitian Arvin Setyo Harsono menggunakan variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, dan ukuran perusahaan untuk memprediksi *rating* obligasi pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.⁹ Laili Rahmawati

⁷ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat, (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2008), hlm. 113.

⁸ Wansley et al. dalam Setyapurnama dan Norpratiwi. "Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Peringkat Obligasi dan *Yield* Obligasi." 2004. www.google.com

⁹ Arvin Setyo Harsono, "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi", *Tesis*, Fakultas Ekonomi Program Studi Magister Manajemen, Universitas Indonesia, Jakarta (2010).

melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *rating* obligasi syariah dengan variabel *debt ratio*, *current ratio*, *return on asset*, *cash flow to debt ratio* dan *operating profit margin*.¹⁰ Ilmi Gustiana melakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI dengan variabel likuiditas, profitabilitas, *leverage*, umur obligasi dan pertumbuhan perusahaan.¹¹

Pada penelitian ini, pemilihan variabel yang diduga mempengaruhi *rating* obligasi syariah mengacu pada beberapa model penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan 5 rasio keuangan dengan 5 proksi sebagai variabel yaitu rasio likuiditas (*current ratio*), rasio aktivitas (*total assets turnover*), rasio *leverage* (*debt to equity ratio*), rasio profitabilitas (*return on assets*), dan rasio solvabilitas (*cash flow from operation to total liabilities*).

Alasan peneliti menggunakan variabel-variabel tersebut adalah karena adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Almilia dan Devi¹² menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap

¹⁰ Laily Rahmawati, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rating Obligasi Syariah", *Skripsi*, Prodi Keuangan Islam, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

¹¹ Ilmi Gustiana, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar Di BEI", *Skripsi*, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, 2012.

¹² Luciana Spica Almilia dan Vieka Devi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta".

peringkat obligasi, sedangkan Magreta dan Nurmayanti¹³ menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Adler Manurung dkk.¹⁴ yang menemukan bahwa rasio aktivitas berpengaruh terhadap *rating* obligasi, sedangkan Yusuf¹⁵ menyatakan bahwa aktivitas tidak berpengaruh terhadap *rating* obligasi. Adler Manurung dkk.¹⁶ menyatakan bahwa rasio *leverage* tidak mempunyai pengaruh terhadap *rating* obligasi, sedangkan Rina Rahmawati¹⁷ menyatakan bahwa rasio *leverage* memiliki pengaruh terhadap *rating* obligasi. Grace Putri Sejati¹⁸ menyatakan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *rating* obligasi, sedangkan Adler Manurung dkk.¹⁹ menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh terhadap *rating* obligasi. Arif²⁰ menyatakan bahwa rasio solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *rating* obligasi, sedangkan Yusuf²¹ menyatakan bahwa rasio solvabilitas memiliki pengaruh terhadap *rating* obligasi. Dari beberapa perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka dalam penelitian ini

¹³ Poppy Magreta dan Nurmayanti, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi Ditinjau dari Faktor Akuntansi dan Non Akuntansi”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 11, No. 3. 2009.

¹⁴ Adler H. Manurung dkk., “hubungan rasio-rasio keuangan dengan *rating* obligasi” www.financialbisnis.com (diakses pada tanggal 12 juni 2012)

¹⁵ Muhammad Yusuf, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Rating* Obligasi Syariah”, *Skripsi*, Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2011.

¹⁶ Adler H. Manurung dkk., “hubungan rasio-rasio keuangan dengan *rating* obligasi”.

¹⁷ Rina Rahmawati, “Manfaat Rasio Keuangan Untuk Memprediksi *Rating* Obligasi,” *Karya Akhir*, Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005.

¹⁸ Grace Putri Sejati, “Analisis Faktor Akuntansi dan Non Akuntansi Dalam Mempengaruhi Peringkat Obligasi Perusahaan Manufaktur”, *Bisnis Dan Birokrasi, Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, Volume 17 No. 1.

¹⁹ Adler H. Manurung dkk., “hubungan rasio-rasio keuangan dengan *rating* obligasi”.

²⁰ Bramasta Wisnu Arif, “Pengaruh Manajemen Laba Dan Rasio Keuangan Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi”, *skripsi*, universitas diponegoro, 2012.

²¹ Muhammad Yusuf, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Rating* Obligasi Syariah”.

akan diuji kembali 5 rasio keuangan dengan 5 proksi tersebut untuk mengetahui pengaruhnya dalam penentuan *rating* obligasi syariah.

Current ratio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. *Total assets turnover* menunjukkan keefektifan perusahaan dalam menggunakan sumber dananya. *Debt to equity ratio* menunjukkan besarnya hutang perusahaan yang dijamin oleh pemodal. *Return on assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat aset tertentu. *Cash flow from operation to total liabilities* menunjukkan besarnya aliran kas operasional untuk menutup hutang perusahaan. Variabel-variabel tersebut diduga memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap *rating* obligasi syariah yang menunjukkan seberapa besar tingkat risiko dalam membayar obligasi syariah. Semakin baik rasio keuangan perusahaan, maka semakin tinggi pula *rating* obligasi syariah yang didapat dan rendahnya risiko gagal dalam membayar obligasi syariah.

Pentingnya penelitian ini untuk diteliti karena memiliki beberapa alasan. Pertama, perkembangan obligasi syariah dari tahun ketahun semakin meningkat dan semakin berkembang karena obligasi syariah merupakan salah satu alternatif investor untuk berinvestasi. Salah satu yang harus diperhatikan oleh para investor dalam memilih obligasi syariah adalah *rating* obligasi syariah. Kedua, agen pemeringkat yaitu Pefindo tidak menjelaskan bagaimana laporan keuangan dapat digunakan dalam menentukan *rating* obligasi syariah.

Oleh karena itu, penelitian ini akan menguji seberapa besar pengaruh rasio keuangan perusahaan dalam menentukan *rating* obligasi syariah di Indonesia.

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Rating* Obligasi Syariah (2007-2011)”**.

B. Pokok Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh rasio likuiditas (*current ratio*) terhadap *rating* obligasi syariah?
2. Bagaimana pengaruh rasio aktivitas (TATO) terhadap *rating* obligasi syariah?
3. Bagaimana pengaruh rasio *leverage* (*debt to equity ratio*) terhadap *rating* obligasi syariah?
4. Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas (ROA) terhadap *rating* obligasi syariah?
5. Bagaimana pengaruh rasio solvabilitas (CFOTL) terhadap *rating* obligasi syariah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh dari rasio likuiditas (*current ratio*) terhadap *rating* obligasi syariah.
- b. Untuk mengetahui pengaruh dari rasio aktivitas (TATO) terhadap *rating* obligasi syariah.
- c. Untuk mengetahui pengaruh dari rasio *leverage* (*debt to equity ratio*) terhadap *rating* obligasi syariah.
- d. Untuk mengetahui pengaruh dari rasio profitabilitas (ROA) terhadap *rating* obligasi syariah.
- e. Untuk mengetahui pengaruh dari rasio solvabilitas (CFOTL) terhadap *rating* obligasi syariah.

2. Kegunaan penelitian

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai investasi obligasi syariah yang dilihat melalui *rating* obligasi syariah.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sumber informasi dan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya serta sebagai sarana untuk menambah wawasan.

D. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini terbagi menjadi lima bab, dimana setiap bab terdiri dari sub-sub bab, meliputi:

Bab I merupakan pendahuluan dan menjadi kerangka pemikiran yang meliputi latar belakang masalah dan menguraikan bahwa peringkat obligasi syariah dipengaruhi oleh *current ratio* (CR), *total asset turn over* (TATO), *debt to equity ratio* (DER), *return on asset* (ROA), dan *Cash flow from operation to total liabilities* (CFOTL). Pokok masalah yang diajukan adalah bagaimana pengaruh *current ratio* (CR), *total asset turn over* (TATO), *debt to equity ratio* (DER), *return on asset* (ROA), dan *Cash flow from operation to total liabilities* (CFOTL) terhadap peringkat obligasi syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menguji apakah ada pengaruh dari rasio-rasio keuangan yang telah disebutkan terhadap peringkat obligasi syariah tahun 2007-2011.

Bab II merupakan penjelasan mengenai landasan teori meliputi teori yang digunakan; pengertian obligasi konvensional dan obligasi syariah, struktur dan karakteristik obligasi dan peringkat obligasi. Dalam bab ini juga terdapat telaah pustaka yang meliputi penelitian-penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis. Pengembangan hipotesis dalam penelitian ini yang berkaitan dengan penelitian serupa tentang pengaruh analisis rasio keuangan terhadap peringkat obligasi syariah dan pemaparan teori mengenai CR, TATO, DER, ROA, dan CFOTL dan teori yang dibangun untuk hipotesa.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan tujuan dan sifat dari penelitian ini adalah penelitian dokumenter yaitu suatu penelitian terhadap fakta yang tertulis (dokumen atau berupa arsip data). Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan dari

perusahaan yang mengeluarkan obligasi syariah dan diperingkat oleh PT. Pefindo tahun 2007-2011. Berdasarkan definisi operasional dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu peringkat obligasi syariah, sedangkan variabel independennya yaitu CR, TATO, DER, ROA, dan CFOTL. Teknis analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan terlebih dahulu menguji asumsi klasik.

Bab IV menjelaskan hasil analisis statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik dengan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas. Menjelaskan hasil analisis regresi linier berganda yaitu uji persamaan regresi dengan uji determinasi, uji hipotesis secara simultan dengan uji F, dan uji hipotesis secara parsial dengan uji statistik t. Dan menjelaskan pembahasan hipotesis mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pengaruh rasio keuangan terhadap *rating* obligasi syariah. Berdasarkan pemilihan sampel yang dilakukan diperoleh sebanyak 8 perusahaan, selama 5 tahun pengamatan dari tahun 2007-2011, diperoleh data sebanyak 31 data pengamatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bukti bahwa:

1. Secara keseluruhan (simultan) variabel independen yaitu rasio likuiditas, aktivitas, *leverage*, profitabilitas, dan solvabilitas mempengaruhi variabel dependen yaitu *rating* obligasi syariah.
2. Berdasarkan uji parsial menunjukkan bahwa:
 - a. Nilai likuiditas (CR) sebesar $0.089 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas dengan proksi CR tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *rating* obligasi syariah.
 - b. Nilai aktivitas (TATO) sebesar $0.913 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas dengan proksi TATO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *rating* obligasi syariah.
 - c. Nilai *leverage* (DER) sebesar $0.027 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa rasio *leverage* dengan proksi DER

berpengaruh negatif signifikan terhadap *rating* obligasi syariah.

- d. Nilai profitabilitas (ROA) sebesar $0.536 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas dengan proksi ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *rating* obligasi syariah.
- e. Nilai solvabilitas (CFOTL) sebesar $0.020 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas dengan proksi CFOTL berpengaruh positif signifikan terhadap *rating* obligasi syariah.

B. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen perusahaan, tidak dapat dipungkiri bahwa rasio keuangan merupakan faktor penting dalam menentukan *rating* obligasi syariah. Oleh karena itu, pihak manajemen harus senantiasa mampu mengontrol kinerja keuangan perusahaannya dengan baik dan teliti, terutama dalam menentukan proporsi hutang. Karena hutang sangat erat kaitannya dengan risiko kegagalan yang berarti juga sangat berkaitan dengan *rating* obligasi syariah.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji ulang penelitian ini, hendaknya melakukan beberapa perbedaan seperti dengan memilih

objek penelitian yang lebih luas dan menambahkan indikator, baik berupa faktor keuangan maupun faktor non keuangan seperti *maturity*, reputasi auditor jaminan, dan lainnya. Selain itu, hendaknya periode pengamatan diperpanjang, mengingat investor melihat prediki jangka panjang dibandingkan dengan jangka waktu yang relatif pendek.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Bodie, Zvi Dkk, *Investasi*, Buku 2 Edisi Keenam, Alih Bahasa Zuliani Dalimunthe, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Brigham, Eugene F. dan Jole F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 Edisi Kesepuluh, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Burhanuddin, *Pasar Modal Syariah Tinjauan Hukum*, Yogyakarta: UII Press, 2009.
- Fahmi, Irham, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Harahap, Sofyan Safri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Huda, Nurul, dan Mustafa Erwin N, "*Investasi pada Pasar Modal Syariah*, Edisi Revisi Cetakan ke-2, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Junaedi, *Transaksi Jual Beli Obligasi dan Saham di Pasar Modal Indonesia Ditinjau dari Segi Hukum Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1995.
- Jusmaliani (ed.), *Investasi Syariah: Implementasi Konsep pada Kenyataan Empirik*, Yogyakarta: Kreasi Kencana, 2008.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Manurung, A. H, *Pengelolaan Portofolio Obligasi*, Jakarta: Elex Media Komputindo. 2007.
- Moeljadi, *Manajemen Keuangan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jilid 1, Malang: Bayumedia Publishing, 2006.
- Raharjo, Spto, *Panduan Investasi Obligasi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Raharjo, Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat, Yogyakarta: BPFE, 2008.
- Raharjo, Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Ketujuh, Yogyakarta: BPFE, 2010.

Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2006.

Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Yogyakarta: PT BPF, 2001.

JURNAL DAN SKRIPSI

Adrian, Nicko, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Skripsi*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2011.

Almilia, Luciana Spica dan Vieka Devi, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta", *Proceeding Seminar Nasional Manajemen SMART*, Universitas Kristen Maranatha, Bandung: 3 November, 2007.

Andry, Wydia, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi." *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 2005.

Gustiana, Ilmi, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI", *Skripsi*, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, 2012.

Hadianto dan Wijaya, "Prediksi Kebijakan Utang, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran, dan Status Perusahaan Terhadap Kemungkinan Penentuan Peringkat Obligasi", *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*: 2010, Vol. 3, No. 3.

Harsono, Arvin Setyo, "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi", *Tesis*, Fakultas Ekonomi Program Studi Magister Manajemen, Universitas Indonesia, Jakarta, 2010.

Magreta, Poppy dan Nurmawati, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi Ditinjau dari Faktor Akuntansi dan Non Akuntansi". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 11, No. 3. 2009.

Purnomo, Herwidi, "Kemampuan Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Memprediksi Peringkat Obligasi Perusahaan Manufaktur", *Skripsi*, Yogyakarta: UGM, 2005.

Purwaningsih, Anna, "Pemilihan Rasio Keuangan Terbaik Untuk Memprediksi Peringkat Obligasi: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI", *Jurnal: KINERJA*, Volume 12, No1, Th. 2008.

Raharja dan Maylia Pramono Sari, "Perbandingan Alat Analisis (Diskriminan dan Regresi Logistik) Terhadap Peringkat Obligasi (PT. Pefindo)", *Jurnal MAKSI*, Vol. 8, No.1 2008.

Rahmawati, Laily, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Rating* Obligasi Syariah", *Skripsi*, Prodi Keuangan Islam, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009.

Sari, "Kekonsistenan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Peringkat Obligasi antar Agen Pemeringkat (PEFINDO, MOODY'S dan STANDAR & POOR'S)." *ASET*, Vol.10 No.1. 2008.

Sejati, Grace Putri, "Analisis Faktor Akuntansi dan Non Akuntansi Dalam Mempengaruhi Peringkat Obligasi Perusahaan Manufaktur", *Bisnis Dan Birokrasi, Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, Volume 17 No. 1.

INTERNET

Amrullah, Karim, "Kemampuan Rasio Keuangan sebagai Alat untuk Memprediksi Peringkat Obligasi Perusahaan Manufaktur." 2007. www.google.com (diakses pada tanggal 13 juni 2013)

Manan, Abdul, "Obligasi Syariah", <http://www.badilag.net/obligasisyariah> (diakses 29 Mei 2013).

Manurung, Adler H. dkk., "Hubungan Rasio-Rasio Keuangan dengan *Rating* Obligasi" www.financialbisnis.com (diakses pada tanggal 12 juni 2012)

Prasetyo, Adhi, "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi", (2010), www.google.com (diakses pada tanggal 13 juni 2013)

Setyapurnama dan Norpratiwi. "Pengaruh Corporate Governance terhadap peringkat Obligasi dan Yield Obligasi." 2004. www.google.com (diakses pada tanggal 13 juni 2013)



LAMPIRAN



LAMPIRAN I

Lampiran Output SPSS 18.0

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	31	2.0653	.5155	2.5808	1.355968	.5789644
TATO	31	1.5621	.0801	1.6422	.769706	.5163783
DER	31	7.1506	.5948	7.7454	2.540245	1.9805118
ROA	31	.6223	-.1144	.5079	.051219	.0969368
CFOTL	31	.6874	-.3374	.3500	.087697	.1530851
rating	31	6	1	7	3.90	1.868
Valid N (listwise)	31					

HASIL UJI ASUMSI KLASIK NORMALITAS (UJI K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.07756512
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.099
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.670
Asymp. Sig. (2-tailed)		.760

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI ASUMSI KLASIK MULTIKOLINIERITAS (UJI VIF)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	6.146	1.137				5.407
CR	-1.272	.719	-.394	-1.769	.089	.268	3.728
TATO	-.076	.682	-.021	-.111	.913	.375	2.667
DER	-.414	.177	-.438	-2.342	.027	.380	2.632
ROA	1.562	2.491	.081	.627	.536	.797	1.255
CFOTL	5.815	2.342	.476	2.483	.020	.361	2.767

a. Dependent Variable: rating

HASIL UJI ASUMSI KLASIK HETEROSKEDASTISITAS (UJI GLEJSER)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.090	.618		1.764	.090
CR	.017	.391	.015	.043	.966
TATO	-.324	.371	-.265	-.876	.390
DER	-.032	.096	-.101	-.334	.741
ROA	-.523	1.354	-.080	-.386	.702
CFOTL	1.189	1.273	.288	.934	.359

a. Dependent Variable: absUt

HASIL UJI ASUMSI KLASIK AUTOKORELASI (UJI DW)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.817 ^a	.667	.601	1.180	1.447

a. Predictors: (Constant), CFOTL, DER, ROA, TATO, CR

b. Dependent Variable: rating

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 ^a	.667	.601	1.180

a. Predictors: (Constant), CFOTL, DER, ROA, TATO, CR

HASIL UJI PERSAMAAN REGRESI (UJI F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69.876	5	13.975	10.030	.000 ^a
	Residual	34.834	25	1.393		
	Total	104.710	30			

a. Predictors: (Constant), CFOTL, DER, ROA, TATO, CR

b. Dependent Variable: rating

HASIL UJI PERSAMAAN REGRESI (UJI t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.146	1.137		5.407	.000
	CR	-1.272	.719	-.394	-1.769	.089
	TATO	-.076	.682	-.021	-.111	.913
	DER	-.414	.177	-.438	-2.342	.027
	ROA	1.562	2.491	.081	.627	.536
	CFOTL	5.815	2.342	.476	2.483	.020

a. Dependent Variable: rating



LAMPIRAN II

SPSS STATISTIK DATA EDITOR

CR	TATO	DER	ROA	CFOTL	Rating	RES-1	absUt
1,1949	1,5083	5,4921	0.0333	-0,0673	2	0.09767	0.10
1,2093	1,1479	7,1302	0.0258	0,1599	2	-0.54323	0.54
1,1741	1,2955	7,7454	0.0159	-0,0007	2	0.62687	0.63
1,1958	1,3704	6,6857	0.0294	-0,0308	2	0.37584	0.38
1,1429	1,1516	4,7148	0.0385	-0,0076	2	-0.67208	0.67
0,8328	0,3576	1,2384	0.0412	0,3012	7	0.63626	0.64
0,9259	0,3639	1,7204	0.0451	0,2907	7	100.940	1.01
0,9049	0,3610	1,9526	0.0363	0,1916	7	166.849	1.67
0,5463	0,3342	2,0467	0.0272	0,1102	7	173.695	1.74
0,5155	0,3748	2,0589	0.0123	0,1861	7	128.783	1.29
1,5332	0,3746	1,6207	0.1469	0,1186	5	0.58290	0.58
0,6972	0,1762	5,2338	0.0367	0,0397	4	0.62995	0.63
0,7141	0,2805	3,2351	0.0624	0,1543	4	-0.87372	0.87
0,7585	0,2475	3,0400	-0.1144	0,0541	2	-204.164	2.04
1,0324	0,2317	3,1444	-0.0545	0,0058	2	-146.410	1.46
1,8450	1,4940	0,7257	0.0748	0,2276	4	-0.82742	0.83
2,1887	1,3369	1,3222	0.0671	0,0841	4	0.69085	0.69
2,2904	1,4715	1,0261	0.1146	0,2751	4	-0.47693	0.48
2,5808	1,6422	1,1845	0.1100	0,1010	5	199.025	1.99
1,1223	1,2295	2,1347	0.0011	0,1117	4	-0.39462	0.39
1,6109	0,9735	2,0458	0.0284	0,1734	4	-0.23086	0.23
1,7608	0,7482	0,5948	0.5079	0,1336	4	-117.482	1.17
1,4029	0,9221	2,3355	-0.0186	0,0609	4	0.34816	0.35
1,4487	1,2168	1,6237	0.0485	0,1292	4	-0.36766	0.37
1,2698	1,2839	1,4984	0.0548	0,3500	4	-193.563	1.94
1,0891	0,7247	1,5628	0.0614	0,1115	5	0.19554	0.20
1,2965	0,4937	1,4057	0.0551	0,1050	5	0.42448	0.42
1,1391	0,4503	1,4646	0.0461	0,0857	5	0.37170	0.37
2,4906	0,1264	0,6952	0.0326	-0,3374	1	0.22886	0.23
1,5456	0,0914	1,2481	0.0114	-0,0631	1	-230.861	2.31
2,5760	0,0801	0,8206	0.0105	-0,3355	1	0.40928	0.41

Tahun	Nama Perusahaan	Current Assets (t-1)	Current Liabilities (t-1)	Liabilities (t-1)	Total Equity (t-1)	Sales (t-1)	Total Asset (t-1)	Net Income (t-1)	Cashflow Operation (t-1)
2007	PT. Adhi karya	2.571.437	2.152.017	2.420.148	440.661	4.328.859	2.869.948	95.580	-162.840
2008	PT. Adhi karya	3.952.657	3.268.544	3.787.812	531.235	4.973.867	4.333.167	111.601	605.832
2009	PT. Adhi karya	4.652.976	3.963.051	4.525.469	584.279	6.639.942	5.125.369	81.482	-3.306
2010	PT. Adhi karya	5.204.366	4.352.268	4.888.581	731.200	7.714.614	5.629.454	165.530	-150.792
2011	PT. Adhi karya	3.943.833	3.450.703	4.059.941	861.113	5.674.980	4.927.696	189.484	-30.756

Sumber: laporan keuangan konsolidasian PT Adhi karya tahun 2006-2010 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Nama Perusahaan	Current Assets (t-1)	Current Liabilities (t-1)	Liabilities (t-1)	Total Equity (t-1)	Sales (t-1)	Total Asset (t-1)	Net Income (t-1)	Cashflow Operation (t-1)
2007	PT. Indosat	5.665.432	6.803.205	18.826.293	15.201.745	12.239.407	34.228.658	1.410.093	5.669.623
2008	PT. Indosat	10.794.127	11.658.581	28.462.986	16.544.730	16.488.495	45.305.086	2.042.043	8.273.929
2009	PT. Indosat	9.659.773	10.675.245	33.994.764	17.409.621	18.659.133	51.693.323	1.878.522	6.513.265
2010	PT. Indosat	7.139.627	13.068.122	36.753.204	17.957.690	18.393.016	55.041.487	1.498.245	4.051.209
2011	PT. Indosat	6.158.854	11.946.853	36.753.204	17.850.646	19.796.515	52.818.187	647.174	6.838.884

Sumber: laporan keuangan konsolidasian PT. Indosat tahun 2006-2010 (dalam jutaan rupiah)

tahun	nama perusahaan	current assets (t-1)	current liabilities (t-1)	liabilities (t-1)	total equity (t-1)	sales (t-1)	total asset (t-1)	net income (t-1)	cashflow operation (t-1)
2007	PT. Berlian Laju Tanker	1.972.467	1.286.463	5.074.796	3.131.160	3.073.788	8.205.956	1.205.280	601.878
2008	PT. Berlian Laju Tanker	3.624.617	5.198.831	17.353.044	3.315.581	3.641.773	20.668.625	758.982	689.547
2009	PT. Berlian Laju Tanker	3.541.168	4.958.871	19.078.836	5.897.488	7.005.851	24.976.324	1.557.962	2.944.193
2010	PT. Berlian Laju Tanker	3.183.732	4.197.345	17.730.550	5.832.348	5.832.858	23.562.898	-2.696.668	958.761
2011	PT. Berlian Laju Tanker	3.445.927	3.337.927	19.342.698	6.151.381	5.905.774	25.494.079	-1.388.219	111.264

Sumber: laporan keuangan konsolidasian PT. Berlian Laju Tanker tahun 2006-2010 (dalam jutaan rupiah)

tahun	nama perusahaan	current assets (t-1)	current liabilities (t-1)	liabilities (t-1)	total equity (t-1)	sales (t-1)	total asset (t-1)	net income (t-1)	cashflow operation (t-1)
2008	PT. Mayora Indah	1.043.842	565.772	785.033	1.081.794	2.828.440	1.893.175	141.589	178.699
2009	PT. Mayora Indah	1.684.852	769.800	1.646.322	1.245.109	3907674	2.922.998	196.230	138.425
2010	PT. Mayora Indah	1.750.424	764.230	1.622.970	1.581.755	4.777.175	3.246.499	372.158	446.430
2011	PT. Mayora Indah	2.684.854	1.040.334	2.358.692	1.991.295	7.224.165	4.399.191	484.086	238.254

Sumber: laporan keuangan konsolidasian PT. Mayora Indah tahun 2007-2010 (dalam jutaan rupiah)

tahun	nama perusahaan	current assets (t-1)	current liabilities (t-1)	liabilities (t-1)	total equity (t-1)	sales (t-1)	total asset (t-1)	net income (t-1)	cashflow operation (t-1)
2009	PT. Matahari Putra Prima	5.079.299	4.525.766	6.633.768	3.107.601	11.977.370	9.741.369	10.497	741.116
2010	PT. Matahari Putra Prima	5.066.239	3.144.994	7.093.046	3.467.098	10.280.457	10.560.144	300.035	1.229.946
2011	PT. Matahari Putra Prima	5.394.910	3.063.982	4.279.142	7.194.032	8.544.778	11.420.600	5.800.640 ¹	571.896

Sumber: laporan keuangan konsolidasian PT. Matahari Putra Prima tahun 2008-2010 (dalam jutaan rupiah)

tahun	nama perusahaan	current assets (t-1)	current liabilities (t-1)	liabilities (t-1)	total equity (t-1)	sales (t-1)	total asset (t-1)	net income (t-1)	cashflow operation (t-1)
2009	PT. Mitra Adi Perkasa	1.936.628	1.380.405	2.633.391	1.127.568	3.468.035	3.760.969	-69.790	160.446
2010	PT. Mitra Adi Perkasa	1.839.970	1.270.111	2.091.336	1.288.044	4.112.215	3.379.394	163.986	270.274
2011	PT. Mitra Adi Perkasa	1.865.272	1.468.999	2.201.361	1.469.128	4.712.500	3.670.504	201.071	770.430

Sumber: laporan keuangan konsolidasian PT. Mitra Adi Perkasa tahun 2008-2010 (dalam jutaan rupiah)

¹ Pada tahun 2010, PT. Matahari Putra Prima mengalami kenaikan laba setelah pajak (laba bersih). Laporan keuangan tersebut dapat dilihat pada lampiran IV.

tahun	nama perusahaan	current assets (t-1)	current liabilities (t-1)	liabilities (t-1)	total equity (t-1)	sales (t-1)	total asset (t-1)	net income (t-1)	cashflow operation (t-1)
2009	PT. Salim Ivomas Pratama	4.153.289	3.813.440	8.993.137	5.754.432	11.840.499	16.337.417	1.002.435	2.431.144
2010	PT. Salim Ivomas Pratama	3.762.645	2.902.047	9.607.858	6.834.909	9.040.325	18.311.605	1.008.662	1.033.844
2011	PT. Salim Ivomas Pratama	4.671.323	4.100.944	11.324.638	7.732.178	9.484.281	21.063.714	970.975	1.938.167

Sumber: laporan keuangan konsolidasian PT. Salim Ivomas Pratama tahun 2008-2010 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Nama Perusahaan	Current Assets (t-1)	Current Liabilities (t-1)	Liabilities (t-1)	Total Equity (t-1)	Sales (t-1)	Total Asset (t-1)	Net Income (t-1)	Cashflow Operation (t-1)
2009	PT. Bakrieland Development	4.769.628	1.915.042	3.133.653	4.507.679	1.053.840	8.334.991	272.100	-1.057.407
2010	PT. Bakrieland Development	4.266.536	2.760.393	5.794.139	4.642.528	1.059.004	11.592.631	132.256	-365.678
2011	PT. Bakrieland Development	5.562.399	2.159.330	6.582.727	8.021.729	1.367.556	17.064.196	178.705	-2.208.637

Sumber: laporan keuangan konsolidasian PT. Bakrieland Development tahun 2008-2010 (dalam jutaan rupiah)

LAMPIRAN PERHITUNGAN *CURRENT RATIO* (CR)

No	Tahun (t)	Nama Perusahaan	Current Assets (t-1)	Current Liabilities (t-1)	Current Ratio (t-1)= $\frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$
1	2007	PT. Adhi karya	2.571.437	2.152.017	1,1949
2	2008	PT. Adhi karya	3.952.657	3.268.544	1,2093
3	2009	PT. Adhi karya	4.652.976	3.963.051	1,1741
4	2010	PT. Adhi karya	5.204.366	4.352.268	1,1958
5	2011	PT. Adhi karya	3.943.833	3.450.703	1,1429
6	2007	PT. Indosat	5.665.432	6.803.205	0,8328
7	2008	PT. Indosat	10.794.127	11.658.581	0,9259
8	2009	PT. Indosat	9.659.773	10.675.245	0,9049
9	2010	PT. Indosat	7.139.627	13.068.122	0,5463
10	2011	PT. Indosat	6.158.854	11.946.853	0,5155
11	2007	PT. Berlian Laju Tanker	1.972.467	1.286.463	1,5332
12	2008	PT. Berlian Laju Tanker	3.624.617	5.198.831	0,6972
13	2009	PT. Berlian Laju Tanker	3.541.168	4.958.871	0,7141
14	2010	PT. Berlian Laju Tanker	3.183.732	4.197.345	0,7585
15	2011	PT. Berlian Laju Tanker	3.445.927	3.337.927	1,0324
16	2008	PT. Mayora Indah	1.043.842	565.772	1,8450
17	2009	PT. Mayora Indah	1.684.852	769.800	2,1887
18	2010	PT. Mayora Indah	1.750.424	764.230	2,2904
19	2011	PT. Mayora Indah	2.684.854	1.040.334	2,5808
20	2009	PT. Matahari Putra Prima	5.079.299	4.525.766	1,1223
21	2010	PT. Matahari Putra Prima	5.066.239	3.144.994	1,6109
22	2011	PT. Matahari Putra Prima	5.394.910	3.063.982	1,7608
23	2009	PT. Mitra Adi Perkasa	1.936.628	1.380.405	1,4029
24	2010	PT. Mitra Adi Perkasa	1.839.970	1.270.111	1,4487
25	2011	PT. Mitra Adi Perkasa	1.865.272	1.468.999	1,2698
26	2009	PT. Salim Ivomas Pratama	4.153.289	3.813.440	1,0891
27	2010	PT. Salim Ivomas Pratama	3.762.645	2.902.047	1,2965
28	2011	PT. Salim Ivomas Pratama	4.671.323	4.100.944	1,1391
29	2009	PT. Bakrieland Development	4.769.628	1.915.042	2,4906
30	2010	PT. Bakrieland Development	4.266.536	2.760.393	1,5456
31	2011	PT. Bakrieland Development	5.562.399	2.159.330	2,5760

LAMPIRAN PERHITUNGAN *TOTAL ASSET TURN OVER* (TATO)

No	Tahun (t)	Nama Perusahaan	Sales (t-1)	Total Asset (t-1)	TATO (t-1) = $\frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$
1	2007	PT. Adhi karya	4.328.859	2.869.948	1,5083
2	2008	PT. Adhi karya	4.973.867	4.333.167	1,1479
3	2009	PT. Adhi karya	6.639.942	5.125.369	1,2955
4	2010	PT. Adhi karya	7.714.614	5.629.454	1,3704
5	2011	PT. Adhi karya	5.674.980	4.927.696	1,1516
6	2007	PT. Indosat	12.239.407	34.228.658	0,3576
7	2008	PT. Indosat	16.488.495	45.305.086	0,3639
8	2009	PT. Indosat	18.659.133	51.693.323	0,3610
9	2010	PT. Indosat	18.393.016	55.041.487	0,3342
10	2011	PT. Indosat	19.796.515	52.818.187	0,3748
11	2007	PT. Berlian Laju Tanker	3.073.788	8.205.956	0,3746
12	2008	PT. Berlian Laju Tanker	3.641.773	20.668.625	0,1762
13	2009	PT. Berlian Laju Tanker	7.005.851	24.976.324	0,2805
14	2010	PT. Berlian Laju Tanker	5.832.858	23.562.898	0,2475
15	2011	PT. Berlian Laju Tanker	5.905.774	25.494.079	0,2317
16	2008	PT. Mayora Indah	2.828.440	1.893.175	1,4940
17	2009	PT. Mayora Indah	3.907.674	2.922.998	1,3369
18	2010	PT. Mayora Indah	4.777.175	3.246.499	1,4715
19	2011	PT. Mayora Indah	7.224.165	4.399.191	1,6422
20	2009	PT. Matahari Putra Prima	11.977.370	9.741.369	1,2295
21	2010	PT. Matahari Putra Prima	10.280.457	10.560.144	0,9735
22	2011	PT. Matahari Putra Prima	8.544.778	11.420.600	0,7482
23	2009	PT. Mitra Adi Perkasa	3.468.035	3.760.969	0,9221
24	2010	PT. Mitra Adi Perkasa	4.112.215	3.379.394	1,2168
25	2011	PT. Mitra Adi Perkasa	4.712.500	3.670.504	1,2839
26	2009	PT. Salim Ivomas Pratama	11.840.499	16.337.417	0,7247
27	2010	PT. Salim Ivomas Pratama	9.040.325	18.311.605	0,4937
28	2011	PT. Salim Ivomas Pratama	9.484.281	21.063.714	0,4503
29	2009	PT. Bakrieland Development	1.053.840	8.334.991	0,1264
30	2010	PT. Bakrieland Development	1.059.004	11.592.631	0,0914
31	2011	PT. Bakrieland Development	1.367.556	17.064.196	0,0801

LAMPIRAN PERHITUNGAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER)

No	Tahun (t)	Nama Perusahaan	Liabilities (t-1)	total equity (t-1)	DER (t-1)= $\frac{\text{Liabilities}}{\text{total equity}}$
1	2007	PT. Adhi karya	2.420.148	440.661	5,4921
2	2008	PT. Adhi karya	3.787.812	531.235	7,1302
3	2009	PT. Adhi karya	4.525.469	584.279	7,7454
4	2010	PT. Adhi karya	4.888.581	731.200	6,6857
5	2011	PT. Adhi karya	4.059.941	861.113	4,7148
6	2007	PT. Indosat	18.826.293	15.201.745	1,2384
7	2008	PT. Indosat	28.462.986	16.544.730	1,7204
8	2009	PT. Indosat	33.994.764	17.409.621	1,9526
9	2010	PT. Indosat	36.753.204	17.957.690	2,0467
10	2011	PT. Indosat	36.753.204	17.850.646	2,0589
11	2007	PT. Berlian Laju Tanker	5.074.796	3.131.160	1,6207
12	2008	PT. Berlian Laju Tanker	17.353.044	3.315.581	5,2338
13	2009	PT. Berlian Laju Tanker	19.078.836	5.897.488	3,2351
14	2010	PT. Berlian Laju Tanker	17.730.550	5.832.348	3,0400
15	2011	PT. Berlian Laju Tanker	19.342.698	6.151.381	3,1444
16	2008	PT. Mayora Indah	785.033	1.081.794	0,7257
17	2009	PT. Mayora Indah	1.646.322	1.245.109	1,3222
18	2010	PT. Mayora Indah	1.622.970	1.581.755	1,0261
19	2011	PT. Mayora Indah	2.358.692	1.991.295	1,1845
20	2009	PT. Matahari Putra Prima	6.633.768	3.107.601	2,1347
21	2010	PT. Matahari Putra Prima	7.093.046	3.467.098	2,0458
22	2011	PT. Matahari Putra Prima	4.279.142	7.194.032	0,5948
23	2009	PT. Mitra Adi Perkasa	2.633.391	1.127.568	2,3355
24	2010	PT. Mitra Adi Perkasa	2.091.336	1.288.044	1,6237
25	2011	PT. Mitra Adi Perkasa	2.201.361	1.469.128	1,4984
26	2009	PT. Salim Ivomas Pratama	8.993.137	5.754.432	1,5628
27	2010	PT. Salim Ivomas Pratama	9.607.858	6.834.909	1,4057
28	2011	PT. Salim Ivomas Pratama	11.324.638	7.732.178	1,4646
29	2009	PT. Bakrieland Development	3.133.653	4.507.679	0,6952
30	2010	PT. Bakrieland Development	5.794.139	4.642.528	1,2481
31	2011	PT. Bakrieland Development	6.582.727	8.021.729	0,8206

LAMPIRAN PERHITUNGAN *RETURN ON ASSETS* (ROA)

No	Tahun (t)	Nama Perusahaan	Net income (t-1)	total assets (t-1)	ROA (t-1) = $\frac{\text{Net income}}{\text{total assets}}$
1	2007	PT. Adhi karya	95.580	2.869.948	0,0333
2	2008	PT. Adhi karya	111.601	4.333.167	0,0258
3	2009	PT. Adhi karya	81.482	5.125.369	0,0159
4	2010	PT. Adhi karya	165.530	5.629.454	0,0294
5	2011	PT. Adhi karya	189.484	4.927.696	0,0385
6	2007	PT. Indosat	1.410.093	34.228.658	0,0412
7	2008	PT. Indosat	2.042.043	45.305.086	0,0451
8	2009	PT. Indosat	1.878.522	51.693.323	0,0363
9	2010	PT. Indosat	1.498.245	55.041.487	0,0272
10	2011	PT. Indosat	647.174	52.818.187	0,0123
11	2007	PT. Berlian Laju Tanker	1.205.280	8.205.956	0,1469
12	2008	PT. Berlian Laju Tanker	758.982	20.668.625	0,0367
13	2009	PT. Berlian Laju Tanker	1.557.962	24.976.324	0,0624
14	2010	PT. Berlian Laju Tanker	-2.696.668	23.562.898	-0,1144
15	2011	PT. Berlian Laju Tanker	-1.388.219	25.494.079	-0,0545
16	2008	PT. Mayora Indah	141.589	1.893.175	0,0748
17	2009	PT. Mayora Indah	196.230	2.922.998	0,0671
18	2010	PT. Mayora Indah	372.158	3.246.499	0,1146
19	2011	PT. Mayora Indah	484.086	4.399.191	0,1100
20	2009	PT. Matahari Putra Prima	10.497	9.741.369	0,0011
21	2010	PT. Matahari Putra Prima	300.035	10.560.144	0,0284
22	2011	PT. Matahari Putra Prima	5.800.640	11.420.600	0,5079
23	2009	PT. Mitra Adi Perkasa	-69.790	3.760.969	-0,0186
24	2010	PT. Mitra Adi Perkasa	163.986	3.379.394	0,0485
25	2011	PT. Mitra Adi Perkasa	201.071	3.670.504	0,0548
26	2009	PT. Salim Ivomas Pratama	1.002.435	16.337.417	0,0614
27	2010	PT. Salim Ivomas Pratama	1.008.662	18.311.605	0,0551
28	2011	PT. Salim Ivomas Pratama	970.975	21.063.714	0,0461
29	2009	PT. Bakrieland Development	272.100	8.334.991	0,0326
30	2010	PT. Bakrieland Development	132.256	11.592.631	0,0114
31	2011	PT. Bakrieland Development	178.705	17.064.196	0,0105

LAMPIRAN PERHITUNGAN CASH FLOW FROM OPERATION TO TOTAL LIABILITIES

No	Tahun (t)	Nama Perusahaan	cashflow operation (t-1)	liabilities (t-1)	CFOTL (t-1)= <u>cashflow operation</u> / <u>liabilities</u>
1	2007	PT. Adhi karya	-162.840	2.420.148	-0,0673
2	2008	PT. Adhi karya	605.832	3.787.812	0,1599
3	2009	PT. Adhi karya	-3.306	4.525.469	-0,0007
4	2010	PT. Adhi karya	-150.792	4.888.581	-0,0308
5	2011	PT. Adhi karya	-30.756	4.059.941	-0,0076
6	2007	PT. Indosat	5.669.623	18.826.293	0,3012
7	2008	PT. Indosat	8.273.929	28.462.986	0,2907
8	2009	PT. Indosat	6.513.265	33.994.764	0,1916
9	2010	PT. Indosat	4.051.209	36.753.204	0,1102
10	2011	PT. Indosat	6.838.884	36.753.204	0,1861
11	2007	PT. Berlian Laju Tanker	601.878	5.074.796	0,1186
12	2008	PT. Berlian Laju Tanker	689.547	17.353.044	0,0397
13	2009	PT. Berlian Laju Tanker	2.944.193	19.078.836	0,1543
14	2010	PT. Berlian Laju Tanker	958.761	17.730.550	0,0541
15	2011	PT. Berlian Laju Tanker	111.264	19.342.698	0,0058
16	2008	PT. Mayora Indah	178.699	785.033	0,2276
17	2009	PT. Mayora Indah	138.425	1.646.322	0,0841
18	2010	PT. Mayora Indah	446.430	1.622.970	0,2751
19	2011	PT. Mayora Indah	238.254	2.358.692	0,1010
20	2009	PT. Matahari Putra Prima	741.116	6.633.768	0,1117
21	2010	PT. Matahari Putra Prima	1.229.946	7.093.046	0,1734
22	2011	PT. Matahari Putra Prima	571.896	4.279.142	0,1336
23	2009	PT. Mitra Adi Perkasa	160.446	2.633.391	0,0609
24	2010	PT. Mitra Adi Perkasa	270.274	2.091.336	0,1292
25	2011	PT. Mitra Adi Perkasa	770.430	2.201.361	0,3500
26	2009	PT. Salim Ivomas Pratama	2.431.144	8.993.137	0,2703
27	2010	PT. Salim Ivomas Pratama	1.033.844	9.607.858	0,1076
28	2011	PT. Salim Ivomas Pratama	1.938.167	11.324.638	0,1711
29	2009	PT. Bakrieland Development	-1.057.407	3.133.653	-0,3374
30	2010	PT. Bakrieland Development	-365.678	5.794.139	-0,0631
31	2011	PT. Bakrieland Development	-2.208.637	6.582.727	-0,3355

HASIL KONVERSI RATING OBLIGASI SYARIAH

NAMA PERUSAHAAN	RATING OBLIGASI SYARIAH				
	2007	2008	2009	2010	2011
PT. Indosat	idAA+ (sy)	idAA+ (sy)	idAA+ (sy)	idAA+ (sy)	idAA+(sy)
PT. Adhi Karya	idA- (sy)	idA- (sy)	idA- (sy)	idA- (sy)	idA-(sy)
Bt. Berlian Laju Tanker	idAA- (sy)	idA+ (sy)	idA+ (sy)	idA- (sy)	idA-(sy)
PT. Mayora Indah		idA+ (sy)	idA+ (sy)	idA+ (sy)	idAA-(sy)
PT. Matahari Putra Prima			idA+ (sy)	idA+ (sy)	idA+ (sy)
PT. Mitra Adi Perkasa			idA+ (sy)	idA+ (sy)	idA+ (sy)
PT. Salim Ivomas pratama			idAA-(sy)	idAA-(sy)	idAA-(sy)
PT. Bakrieland Development			idBBB+ (sy)	idBBB+ (sy)	idBBB+ (sy)

NAMA PERUSAHAAN	NILAI KONVERSI RATING OBLIGASI SYARIAH				
	2007	2008	2009	2010	2011
PT. Indosat	7	7	7	7	7
PT. Adhi Karya	2	2	2	2	2
Bt. Berlian Laju Tanker	5	4	4	2	2
PT. Mayora Indah		4	4	4	5
PT. Matahari Putra Prima			4	4	4
PT. Mitra Adi Perkasa			4	4	4
PT. Salim Ivomas Pratama			5	5	5
PT. Bakrieland Development			1	1	1

LAMPIRAN IV

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI

31 Desember 2010 dan 2009

(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali data saham)

	Catatan	2010	2009
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2d,2s,3,32	2.565.235	2.252.173
Investasi jangka pendek	2d,2s,4,32		
- Pihak ketiga		44.545	94.368
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2y,7	1.345.000	1.070.000
Piutang	2d,2f,5		
Usaha		20.305	30.993
Lain-lain - bersih	6, 10		
- Pihak ketiga		164.986	135.967
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2y,7	1.509	968
Persediaan	2g,5,6	969.713	1.171.805
Pajak dibayar di muka	16	102.164	111.782
Biaya dibayar di muka	2h,2i,2m,31		
- Pihak ketiga		102.129	133.175
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2y,7	14.104	15.135
Aktiva lancar lainnya		65.220	49.873
Jumlah Aktiva Lancar		5.394.910	5.066.239
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	2d,2f,2y,7,31,34	1.113.357	9.447
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2u,16	304.730	50.423
Investasi pada perusahaan asosiasi	2e,2y,7,8	29.667	31.500
Investasi jangka panjang lainnya	2d,2e,2s,9,31	1.069.278	174.709
Aset tetap	2j,2l,2m,2y,5,7,10,31,34		
Nilai tercatat		2.933.233	4.000.233
Akumulasi penyusutan		(1.351.491)	(1.821.740)
Penurunan nilai aset tetap		(78.283)	-
Bersih		1.503.459	2.178.493
Sewa jangka panjang - bersih	2i,2m,11,31		
- Pihak ketiga		347.947	564.206
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2y,7	136.325	150.248
Uang muka sewa - bersih	2m,2y,7,12,31,34	1.340.049	1.988.478
Uang muka pembelian aset tetap	13	26.233	59.747
Aktiva tidak lancar lainnya - bersih	2j,2k,2m,2n,2y,7,31,34	154.645	286.654
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		6.025.690	5.493.905
JUMLAH AKTIVA		11.420.600	10.560.144

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali laba bersih per saham)

	Catatan	2010*	2009
PENJUALAN DARI BELI PUTUS DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA	2b,2r,23	8.163.877	8.758.719
PENJUALAN KONSINYASI	2b,2r,24	1.383.158	5.027.934
BIAYA KONSINYASI	2b,2r,25	1.002.257	3.506.196
KOMISI DARI PENJUALAN KONSINYASI		380.901	1.521.738
PENJUALAN BERSIH		8.544.778	10.280.457
BEBAN POKOK PENJUALAN	2b,2g,2j,2r, 10,26	6.677.889	6.724.380
LABA KOTOR		1.866.889	3.556.077
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	2b,2i,2r,2y, 7,27,34	561.061	1.109.296
Beban umum dan administrasi	2b,2j,2n,2r, 2v,2y,7,10 18,19,20 28,30	1.251.868	1.942.508
Jumlah Beban Usaha		1.812.929	3.051.804
LABA USAHA		53.960	504.273
BEBAN (PENGHASILAN) LAIN LAIN			
Beban (penghasilan) bunga dan pendanaan lainnya - bersih	2b,2d,2o,2y, 3,4,7,17,18, 19,20,29	(16.026)	263.868
Lain-lain - bersih	2b,2d,2j,2k, 2s,2t,4,9,10 18	11.515	(132.234)
Beban (Penghasilan) Lain-lain - Bersih		(4.511)	131.634
BAGIAN ATAS LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI - Bersih	2b,2e,8	(1.833)	1.295
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DAN POS LUAR BIASA		56.638	373.934
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN - Bersih	2b,2u,16		
Tahun berjalan		33.546	26.557
Tanggungan		(62.941)	50.855
Bersih		(29.395)	77.412
LABA DARI AKTIVITAS NORMAL		86.033	296.522
POS LUAR BIASA	1c,2b,31	5.733.215	-
LABA SEBELUM HAK MINORITAS DAN EFEK PENYESUAIAN PROFORMA		5.819.248	296.522
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(18.608)	2.364
EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	1c	-	1.149
LABA BERSIH		5.800.640	300.035
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2x	1.122	66
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	2x	1.119	66

* PT Matahari Department Store Tbk (dahulu bernama PT Pacific Utama Tbk) tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal 1 April 2010 (Catatan 1c,2b dan 31)
 Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

TERJEMAHAN TEKS ARAB

No.	Halaman	BAB	Footnote	Terjemahan (BAB II)
1	25	2	17	Hai orang-orang yang beriman! penuhilah aqad-aqad itu....
2	25	2	18	... dan penuhilah janji, sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggung jawabannya.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Yuska Supra Dwitami
Tempat, Tanggal Lahir : Kotabumi, 30 November 1992
Pekerjaan : Pelajar/ Mahasiswa
Alamat : Jl. Sukarno Hatta Gg. Elang 1 RT/RW 001/0005
Kel. Tanjung Harapan, Kec. Kotabumi Selatan,
Kab. Lampung Utara
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Golongan Darah : A
Email : yuskacuttee@yahoo.com
No. HP : 08562900892 / 081326066792

Riwayat Pendidikan:

No	Tahun	pendidikan
1	1996-1997	TK Islam Asy-syihab Kotabumi, Lampung Utara
2	1997-2003	MI Islam Asy-syihab Kotabumi, Lampung Utara
3	2003-2004	MTS Ponpes Gontor Putri 3, Ngawi Jawa Timur
4	2004-2006	MTS Ponpes Husnul Khotimah, Kuningan
5	2006-2009	MAN 1 (Model), Bandar Lampung
6	2009-2013	Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (Prodi Keuangan Islam)

Yogyakarta, 11 Dzul-Qaidah 1434 H
16 September 2013 M

Penyusun

Yuska Supra Dwitami
NIM. 09390055